

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG
EQUESTRIAN CENTRE : HORSE RIDING CENTRE**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**NYAYU ARISTA MAHDALENA
03061281722050**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun 2020**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG EQUESTRIAN CENTRE : HORSE RIDING CENTRE

Nyayni Arista Malidalena

03061281722050

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: glda_magdalena22@gmail.com

Palembang merupakan kota olahraga, dimana kota ini memiliki banyak fasilitas olahraga dengan standar hingga internasional. Banyaknya fasilitas olahraga menjadikan kota ini sebagai tempat terlaksananya ajang kompetisi besar seperti SEA Games maupun Asian Games. Selain Fasilitas Olahraga pada kompleks olahraga di Jakabaring, terdapat fasilitas baik itu hiburan maupun fasilitas olahraga mandiri yang dilakukan komunitas pencinta di kota Palembang. Dari Banyaknya Fasilitas Olahraga yang ada, salah satu fasilitas yang menarik minat wisatawan bukan hanya sebagai fasilitas olahraga tetapi juga sebagai fasilitas hiburan dan wisata ialah olahraga berkuda dan menunggang, hal ini terlihat dari banyaknya minat masyarakat pada kegiatan ini tetapi dengan kurangnya fasilitas menyebabkan area tidak dapat digunakan secara maksimal dan kebanyakan hanya digunakan sebagai area untuk berwisata. Hal inilah yang menyebabkan pemolis tertarik untuk merancang fasilitas olahraga berkaitan dengan olahraga kuda seperti menunggang ataupun equestrian, dimana fasilitas ini bukan hanya dapat digunakan oleh atlet atau ahli tetapi juga sebagai fasilitas untuk masyarakat umum menyalurkan hobby serta bakat dalam hal menunggang baik itu pelatihan secara biasa maupun secara rutin. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan kenyamanan dalam pembagian zonasi area yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk umum maka diperlukan pengaturan layout kawasan dimana fasilitas dalam kawasan tidak akan mengganggu tiap pengguna, baik itu area yang bersifat lebih privat maupun area yang bersifat publik untuk umum.

Kata Kunci: Palembang, Olahraga, Menunggang Equestrian, Fasilitas hiburan dan wisata

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr.-Ing Listen Prima S.T., M.Planning
NIP.198502072008122002

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF THE PALEMBANG EQUESTRIAN CENTER: HORSE RIDING CENTER

Nyayu Arista Mahdalena
03061281722050

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: alda_magdalena22@gmail.com

Palembang is a sports city, where the city has many sports facilities with up to international standards. The number of sports facilities makes this city as a venue for major competitions such as the SEA Games and the Asian Games. In addition to sports facilities in the sports complex in Jakabaring, there are facilities for both entertainment and independent sports facilities carried out by the community of lovers in the city of Palembang. Of the many existing sports facilities, one of the facilities that attracts tourists not only as sports facilities but also as entertainment and tourism facilities is horse riding and horseback riding. this can be seen from the large amount of public interest in this activity but the lack of facilities makes the area unable to. maximally used and most of it is only used as an area for tourism. This is what causes the author to be interested in designing sports facilities related to horse sports such as riding or equestrian, where these facilities can not only be used by athletes or experts but also as a facility for the general public to channel their hobbies and talents in riding. both regular training and to meet user needs and comfort in the distribution of zoning areas that are allowed and not allowed to the public, it is necessary to arrange an area layout where facilities in the area will not disturb each user, be it an area that is more private or an area that is public.

Keywords : Palembang, Sports, Equestrian riding, entertainment and tourism facilities

Approved by,
Main Advisor

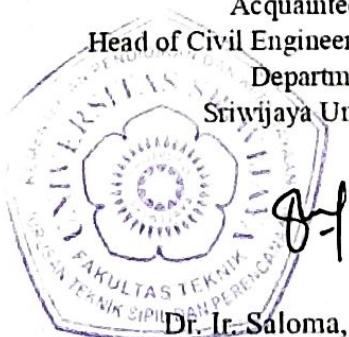
Dr.-Ing Listen Prima S.T., M.Planning
NIP.198502072008122002

Co-advisor

Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Acquainted by,

Head of Civil Engineering and Planning
Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyayu Arista Mahdalena

NIM : 03061281722050

Judul : Perencanaan dan Perancangan Palembang Equestrian Centre : Horse Riding Centre

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 18 Mei 2020



[Nyayu Arista Mahdalena]

HALAMAN PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PALEMBANG
EQUESTRIAN CENTRE : HORSE RIDING CENTRE

LAPORAN TUGAS AKHIR
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Nyayu Arista M
NIM: 03061281722050

Inderalaya, Mei 2021
Pembimbing I

Dr.-Ing Listen Prima S.T., M.Planning
NIP.198502072008122002

Pembimbing II

Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Palembang Equestrian Centre : Horse Riding Centre" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Inderalaya, Mei 2021.

Pembimbing :

1. Listen Prima S.T., M.Sc.
NIP. 198502072008122002

()

2. Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

Penguji:

1. Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

()

2. Abdurrachman Arief, S.T., M.Si
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjangkan kepada Allah SWT., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-nya penulis dapat menyusun laporan penulisan pra-TA ini sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Dalam penyusunan laporan Pra-TA ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch, Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, ST, MT dan Ibu Rizka Drastiani, ST, M.Sc Selaku pengajar dan pemberi materi terkait penulisan laporan Pra-TA ini, penulis juga ingin memberikan banyak terima kasih kepada Ibu Dr.-Ing Listen Prima S.T.,M.Planning. selaku dosen Pembimbing I dan Bapak Iwan Muraman Ibnu S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II, serta seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan penulisan laporan pra-TA ini.

Penulis sadar betul bahwa laporan Pra-TA ini masih jauh dari kata sempurna. Tentu dengan adanya kritik serta saran yang diberikan dapat membantu menyempurnakan penulisan pada laporan ini. Semoga dengan adanya laporan penulisan ini dapat memberikan manfaat serta wawasan yang lebih luas kepada para pembaca serta membantu dalam peningkatan nilai akademis Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL.....	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Masalah Perancangan.....	11
1.3 Tujuan dan Sasaran	11
1.4 Ruang Lingkup.....	12
1.5 Sistematika Pembahasan	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Pemahaman Proyek.....	14
2.1.1 Olahraga Berkuda	14
2.1.2 Equestrian Centre	16
2.1.3 Standar Equestrian.....	18
2.2 Tinjauan Fungsional.....	19
2.2.1 Tinjauan Aktivitas pada equestrian	19
2.2.2 Tinjauan Pengguna Equestrian Centre	21
2.2.3 Hubungan Aktivitas dan Pengguna Equestrian Centre.....	23
2.3 Tinjauan Obyek Sejenis	25
2.3.1 APM Equestrian Centre, Tangerang, Indonesia	25
2.3.2 Klagshamn's Equestrian Center, Sweden	26
2.3.3 Jakarta Internasional Equestrian Park.....	30
2.4 Tinjauan Lokasi.....	32
2.4.1 Kriteria Pemilihan Tapak.....	32
2.4.2 Alternatif Tapak.....	34
BAB 3 METODE PERANCANGAN	38
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	38
3.1.1 Pengumpulan Data	38
3.1.2 Perumusan Masalah	39
3.1.3 Pendekatan Perancangan	39
3.2 Analisis.....	40
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	40
3.2.2 Kontekstual	40
3.2.3 Selubung.....	40
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep	41
3.4 Skematik Perancangan	42
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	43
4.1 Analisis Fungsional.....	43
4.1.1 Alur Aktivitas Pengguna	43

4.1.2 Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	45
4.1.3 Sifat dan Kebutuhan Ruang.....	48
4.2 Analisis Spasial	51
4.2.1 Analisis Besaran Ruang.....	51
4.2.2 Analisis Kebutuhan Ruang	55
4.2.3 Program Ruang	63
4.2.4 Analisis kebutuhan Parkir.....	65
4.2.5 Studi Kebutuhan Lahan	67
4.2.6 Matriks.....	68
4.2.7 Bubble Diagram.....	69
4.3 Analisis Kontekstual	73
4.3.1 Lokasi dan Regulasi <i>Site</i>	73
4.3.2 Analisis Karakteristik Alami	76
4.3.3 Analisis Karakteristik Buatan	78
4.4 Analisis Selubung	87
4.4.1 Analisis Sistem Struktur	87
4.4.2 Analisis Utilitas	95
4.4.3 Analisis Tutupan dan Bukaan.....	98
4.5 Analisis Geometri.....	110
4.5.1 Analisis Bentukan Dasar	110
4.5.2 Organisasi Ruang.....	112
4.5.3 Geometri dan Penyesuaian Standar Bangunan Equestrian Centre.....	115
4.5.4 Standar Indoor Equestrian Centre.....	115
BAB 5 ANALISIS PERANCANGAN	119
5.1 Sintesis Perancangan.....	119
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	119
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	120
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	121
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	122
5.2 Konsep Perancangan	122
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	123
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	124
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur	129
5.2.4 Konsep Perancangan Utilitas.....	131
DAFTAR PUSTAKA	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Alur Aktivitas atlet	23
Gambar 2. Skema Alur Aktivitas Non Atlet	23
Gambar 3. Skema Alur Aktivitas Pengunjung/Penonton.....	24
Gambar 4. Skema Hubungan aktivitas dan pengguna kawasan equestrian	24
Gambar 5. APM Equestrian Centre	25
Gambar 6. <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	26
Gambar 7. <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	26
Gambar 8. Siteplan <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	27
Gambar 9. <i>Klagshamn's Indoor Equestrian Centre</i>	27
Gambar 10. <i>Klagshamn's Indoor Equestrian Centre</i>	27
Gambar 11. Kandang kuda pada <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	28
Gambar 12. Detail Ventilasi pada <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	28
Gambar 13. <i>Klagshamn's Indoor Equestrian Centre</i>	29
Gambar 14. <i>Klagshamn's Indoor Equestrian Centre</i>	29
Gambar 15. Potongan <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	29
Gambar 16. Potongan <i>Klagshamn's Equestrian Centre</i>	29
Gambar 17. Jakarta International Equestrian Park.....	30
Gambar 18. Masterplan Jakarta International Equestrian Park.....	31
Gambar 19. Lokasi Tapak	34
Gambar 20. Lokasi Alternatif Tapak 1	34
Gambar 21. Lokasi Alternatif Tapak 2	35
Gambar 22. Lokasi Alternatif Tapak 3	36
Gambar 23. Peta Rencana Kawasan Jakabaring dalam RDTK.....	37
Gambar 24. Skematik Metode Perancangan dalam Arsitektur	42
Gambar 25. Alur Peserta Pelatihan	43
Gambar 26. Alur Peserta Persiapan dan Kompetisi	43
Gambar 27. Alur Pengunjung Kawasan Equestrian.....	44
Gambar 28. Alur Penonton Kompetisi.....	44
Gambar 29. alur Awak Media.....	44
Gambar 30. Alur Pengelola.....	44

Gambar 31. Standar Denah Arena Kompetisi	52
Gambar 32. Susunan Tribun	53
Gambar 33. Susunan penonton	53
Gambar 34. Kandang kuda.....	54
Gambar 35. Kandang perawatan	54
Gambar 36. Bubble Diagram Bangun Utama	69
Gambar 37. Bubble Diagram Area Wisata	69
Gambar 38. Bubble Diagram area Pelatihan.....	70
Gambar 39. Bubble Diagram Area Kompetisi.....	70
Gambar 40. Bubble Diagram Bangun Pengelola	71
Gambar 41. Bubble Diagram Area Kandang dan Pengelola Equestrian	71
Gambar 42. Bubble Diagram Bangun Pendukung dan Komersial	72
Gambar 43. Bubble Diagram Keseluruhan Kawasan Equestrian	72
Gambar 44. Lokasi Tapak	73
Gambar 45. Detail Ukuran pada Tapak.....	74
Gambar 46. Regulasi pada Tapak	75
Gambar 47. Analisis Matahari	76
Gambar 48. Analisis Matahari	76
Gambar 49. Analisis Pergerakan Angin.....	77
Gambar 50. Kondisi Tapak	78
Gambar 51. Pencapaian ke Tapak dari Jembatan Ampera.....	79
Gambar 52. Pencapaian ke Tapak dari Jalan Utama.....	80
Gambar 53. Halte Transmusi di Depan jl. Siliberanti	80
Gambar 54. LRT Jakabaring Sport City	80
Gambar 55. Analisis View out dari Tapak.....	81
Gambar 56. Analisis Kebisingan pada Tapak	82
Gambar 57. Jakabaring Bowling Centre	83
Gambar 58. Politeknik Pariwisata Palembang	84
Gambar 59. Bank Sumsel Babel	84
Gambar 60. Lippo Plaza.....	85
Gambar 61. Jalan, Lampu jalan dan Jaringan Listrik.....	86
Gambar 62. Saluran Drainase	86

Gambar 63. Sungai di Seberang Tapak.....	86
Gambar 64. Sungai di sebelah kanan tapak	87
Gambar 65. Bentang Lebar	94
Gambar 66. Sturktur Bentang lebar dengan pelapis papan kayu	95
Gambar 67. Lampu Downlight	96
Gambar 68. Lampu Spotlight.....	96
Gambar 69. Jenis-jenis penghawaan Buatan.....	97
Gambar 70. Jaringan Air Bersih.....	97
Gambar 71. Jaringan Air Kotor.....	97
Gambar 72. Sistem Pembuangan Sampah	98
Gambar 73. Double Skin Façade	100
Gambar 74. Sistem Penggunaan Double Skin Façade	101
Gambar 75. Jenis-jenis Sun Shading.....	102
Gambar 76. Solar Sel	103
Gambar 77. Sistem Penggunaan Solar Sel	103
Gambar 78. Kaca Tempered	104
Gambar 79. Insulated Glass	105
Gambar 80. Curtain Wall	105
Gambar 81. Curtain wall dengan sistem stick.....	106
Gambar 82. Curtain wall dengan sistem unitized	107
Gambar 83. Penutup Atap Eter/Kalsi.....	108
Gambar 84. Penutup Atap Zingalume.....	108
Gambar 85. Skylight pada Atap	109
Gambar 86. Jenis Bukaan Atap pada Kandang	109
Gambar 87. Bentuk Dasar Bangunan.....	110
Gambar 88 . Studi Kebutuhan Luasan Arena Kompetisi	111
Gambar 89. Studi Gerak Kuda Lompat Rintang.....	111
Gambar 90. Studi Penyusunan Kandang Kuda	112
Gambar 91. Studi Penyusunan Kandang Kuda	112
Gambar 92. Jenis-jenis Pola Organisasi Ruang	114
Gambar 93. Susunan tribun dan ketinggian dari area kompetisi	116
Gambar 94. Susunan area penonton dengan area kompetisi.....	116

Gambar 95. Susunan dudukan tribun	117
Gambar 96. Susunan dudukan tribun	117
Gambar 97. Jenis bentang lebar untuk bangunan olahraga.....	117
Gambar 98. Visualisasi arena equestrian indoor.....	118
Gambar 99. Batasan area equestrian dan tribun.....	118
Gambar 100. Area tribun indoor VIP.....	118
Gambar 101. Konsep Perancangan Tapak	123
Gambar 102. Jalur Sirkulasi Kendaraan dan Servis.....	124
Gambar 103. Zonasi Kawasan Equestrian	125
Gambar 104. Massa Secara Keseluruhan.....	125
Gambar 105. Alur Sirkulasi pada Kawasan Equestrian	129
Gambar 106. Fasad bangun.....	129
Gambar 107. Sistem Struktur pada Indoor Equestrian.....	130
Gambar 108. Sistem Struktur pada Massa Utama dan Massa Pendukung	131
Gambar 109. Sistem Utilitas Air Bersih	132
Gambar 110. Sistem pencahayaan	132
Gambar 111. Sistem Pencahayaan dengan Spotlight.....	133
Gambar 112. Sistem Penghawaan Alami melalui Bukaan pada Indoor Equestrian ..	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tinjauan Aktivitas utama pada Equestrian Centre	19
Tabel 2. Tinjauan Aktivitas Penunjang pada Equestrian Centre	20
Tabel 3. Tinjauan Aktivitas Servis pada Equestrian Centre	21
Tabel 4. Tinjauan pengguna dan detail pengguna pada Equestrian Centre	22
Tabel 5. Kriteria Pemilihan Tapak	33
Tabel 6. Skoring Tapak	36
Tabel 7. Analisis Pelaku, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	45
Tabel 8. Sifat dan Kebutuhan Ruang	48
Tabel 9. Analisis Kebutuhan Ruang	55
Tabel 10. Program Ruang	63
Tabel 11. Matriks Hubungan Ruang	68
Tabel 12. Tabel Detail Hubungan Ruang.....	68
Tabel 13. Jenis Struktur Pondasi.....	87
Tabel 14. Jenis Kolom dan Balok	90
Tabel 15. Struktur Atap.....	92
Tabel 16. Proses Pembentukan Massa Kandang Kuda	126
Tabel 17. Proses Pembentukan Massa Utama dan Massa Indoor Equestrian.....	127

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diadakanya kompetisi dan pertandingan olahraga internasional seperti SEA Games di tahun 2011 dan Asian Games di tahun 2018 di kota Palembang, pemerintah kota Palembang dengan gencar membangun fasilitas-fasilitas olahraga terbaik guna terlaksananya kegiatan kompetisi tersebut. Fasilitas olahraga tersebut dibangun dan didirikan dengan pemenuhan standar Internasional dan berdiri di satu kawasan kompleks olahraga yang diberi nama JSC ((*Jakabaring Sport Centre*)). Kawasan ini terdiri dari banyak fasilitas olahraga, seperti aquatic stadium, stadion atletik, bowling center, stadion tembak, dan arena sirkuit internasional serta banyak lagi.

Pengembangan arena sport di kota Palembang tentu banyak menarik banyak pandangan masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota. Selain menjadi kompleks olahraga yang bertujuan diadakannya *event-event* pertandingan, arena *sport* di kota Palembang dapat menjadi satu potensi besar dijadikannya Palembang sebagai kota *sport*. Potensi ini didukung dengan fasilitas *sport* berstandar nasional dan internasional yang saat ini sudah ada dan sedang dikembangkan pada kompleks olahraga Palembang (JSC).

Menariknya, bukan hanya atlet serta kaum muda yang tertarik pada kegiatan olahraga, banyak kalangan masyarakat yang saat ini gemar melakukan aktivitas olahraga seperti bersepeda, menembak dan berkuda. Hal ini nampak dari dibukanya arena pelatihan berkuda dan arena tembak di Alang-alang Lebar, kota Palembang, serta komunitas pencinta sepeda yang sering kali terlihat melakukan perjalanan di sekitaran Palembang. Selain itu dengan adanya arena wisata ini tentu membuktikan ketertarikan masyarakat terhadap olahraga berkuda (Robby, n.d.), Sedikitnya kegiatan berkuda pada area ini dapat mencukupi 15 orang (“D’Sultan Stable,” 2018) dalam satu rombongan dan 45 orang setiap harinya dengan waktu datang tidak bersamaan. Hal ini disebabkan minimnya jumlah kuda dan fasilitas berlatih, sedikitnya terdapat 4 kuda yang dapat digunakan pengunjung dan 17

kuda titipan pada kawasan ini (“D’Sultan Stable,” 2018), Hal ini menyebabkan kawasan ini hanya menarik masyarakat untuk datang dan berfoto saja.

Pengembangan fasilitas berkuda seperti equestrian tentu dapat membantu masyarakat untuk menyalurkan hobby serta ketertarikan mereka terhadap olahraga berkuda ini. Selain itu dengan adanya pengembangan fasilitas berkuda equestrian, fasilitas ini dapat melengkapi fasilitas olahraga yang sudah tersedia di kawasan olahraga Palembang. Fasilitas ini juga dapat dimanfaatkan untuk terlaksananya kegiatan kompetisi dan *event* olahraga berkuda dalam kota dan nasional. Selain itu dengan adanya pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) dan *Equestrian Federation of Indonesia* (EFI), kawasan equestrian ini tentu dapat mewadahi secara penuh kegiatan berkaitan dengan olahraga equestrian baik itu pelatihan maupun wisata.

Berdasarkan PP Pordasi, setiap tahun jumlah atlet dan event pertandingan berkuda di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, dengan besar kenaikan atlet berkuda rata-rata mencapai 49 atlet/tahun dan 10 event equestrian setiap tahunnya (PP Pordasi Pusat). Peningkatan ini membuktikan bahwasanya ketertarikan masyarakat pada olahraga berkuda terus meningkat. Di Palembang sendiri belum ada fasilitas berkuda dengan pemenuhan standar untuk kompetisi dan berlatih, pengembangan arena berkuda hanya di fungsikan untuk kegiatan wisata, padahal di luar Palembang sendiri sudah ada fasilitas olahraga berkuda, baik pacuan kuda maupun *Equestrian Centre*.

Pengembangan fasilitas equestrian ini sendiri bertujuan untuk memberi fasilitas berkuda untuk masyarakat serta atlet berkuda dan menjadikan arena berkuda ini sebagai area wisata untuk wisatawan dari dalam dan luar negeri. Selain menjadi fasilitas untuk menyalurkan hobby dan bakat, arena ini juga dapat menjadi fasilitas edukasi kuda yang termasuk dalam lingkup wisata bagi masyarakat umum serta komunitas pencinta kegiatan olahraga kuda ini.

Untuk memenuhi standar kawasan equestrian berdasarkan PP Pordasi dan EFI, kawasan memiliki cakupan area yang luas dengan kondisi lingkungan yang masih alami. Kebanyakan kegiatan berkuda dilakukan di area terbuka, meliputi *track* berkuda, area equestrian dalam ruang dan luar ruang yang dikhkususkan untuk

pelatihan maupun kompetisi. Kegiatan dalam kawasan memang lebih dimaksimalkan pada penggunaan penghawaan dan pencahayaan alami pada siang hari, hal ini juga berguna untuk pemanfaatan energi dan mengurangi penggunaan energi baik untuk penerangan dan pencahayaan.

Kebutuhan fasilitas pada kawasan *Equestrian Centre* meliputi arena kompetisi dengan standar nasional, arena pelatihan, arena *tredmill* untuk kuda, *stable/kandang* kuda, serta mess atlet yang digunakan setiap adanya persiapan untuk pertandingan dan pelatihan untuk kompetisi. Selain itu, dengan adanya fungsi penunjang sebagai area wisata, terdapat beberapa tambahan fasilitas lain seperti mini café, area komersial dan area penjualan sovenir, serta taman terbuka. Selain pemenuhan fungsi sebagai area wisata, terdapat juga fasilitas untuk wisata edukasi berkuda seperti area pelatihan berkuda dan *track* berkuda mengelilingi kawasan equestrian yang dapat dijangkau dan digunakan oleh masyarakat umum.

Standar kawasan equestrian berdasarkan PP yang telah diatur dan penyesuaianya pada arena dengan penambahan fungsi sebagai area wisata. Untuk itu perlu adanya pertimbangan pada penyusunan layout area pada kawasan olahraga equestrian ini. Penyesuaian zonasi area yang dimaksud bertujuan agar setiap aktivitas dapat berjalan tanpa menimbulkan ketidaknyamanan, baik untuk kegiatan wisata maupun kegiatan pelatihan para atlet (area yang lebih privat jangkaunya).

Dengan adanya pembagian fungsi kawasan, penulis perlu memikirkan bagaimana kawasan dapat berjalan dan memenuhi kebutuhan setiap aktivitas baik itu wisata, edukasi dan kompetisi. Penulis juga perlu memikirkan bagaimana kawasan dapat memberi kesan yang cocok untuk area berkuda dan pengaturan area yang memiliki kawasan besar dengan pemaksimalan pada area terbuka dan asri. Penulis perlu menjadikan kawasan yang tidak hanya nyaman untuk ditinggali atau digunakan publik(manusia) tetapi juga nyaman untuk ditempati oleh kuda, bagaimana rancangan dapat membantu dan memudahkan setiap kegiatan setiap makhluk hidup yang beraktivitas di dalam kawasan equestrian tersebut.

1.2 Masalah Perancangan

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya :

1. Bagaimakah merancang kawasan *Equestrian Centre* dengan pembagian fungsi kawasan sebagai fasilitas pelatihan dan wisata equestrian?
2. Bagaimana merancang sebuah kawasan dengan massa terpisah dan pemaksimalan kawasannya bukan pada massa terbangun tetapi pada area dan massa penunjang yang sifatnya terbuka?
3. Bagaimana merancang layout kawasan equestrian agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan antar pengguna, baik itu kegiatan publik maupun kegiatan yang lebih privat seperti pelatihan untuk para atlet dan non-atlet?
4. Bagaimana merancang suatu kawasan dan ruang yang bukan hanya ramah untuk manusia tetapi juga ramah dan nyaman untuk ditempati kuda?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ialah :

1. Merancang sebuah kawasan equestrian yang dapat mewadahi setiap aktivitas dan kegiatan berkuda melalui fasilitas yang ada, seperti pelatihan dan wisata berkaitan dengan equestrian dan berkuda.
2. Merancang sebuah kawasan dengan massa terpisah dan pemaksimalan kawasan bukan pada massa terbangun tetapi pada area terbukanya.
3. Merancang layout kawasan equestrian yang dapat memberikan kenyamanan pada setiap jenis kegiatan yang dilakukan pada kawasan ini, baik kegiatan untuk umum maupun kegiatan yang lebih privat seperti kompetisi dan pelatihan para atlet.
4. Serta merancang suatu kawasan dan ruang yang ramah untuk ditempati manusia dan juga kuda.

Sasaran

Sasaran dari rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ialah :

1. Atlet berkuda dan equestrian yang melakukan pelatihan secara penuh.

2. Anak-anak hingga dewasa sebagai peserta pelatihan untuk edukasi berkuda dan equestrian.
3. Masyarakat umum yang melakukan kegiatan wisata.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini ialah, sebagai berikut :

1. Kawasan equestrian center memfasilitasi kegiatan olahraga berkuda, seperti pelatihan dan wisata di bidang olahraga equestrian.
2. Kegiatan wisata juga berkaitan dengan kuda dan edukasi berkuda, dengan penunjang wisata lain seperti café, area komersial serta penjualan sovenir.
3. Kegiatan wisata untuk umum dibatasi untuk area-area tertentu, seperti ruang khusus atlet, area pelatihan atlet, dan mess atlet.
4. Kuda pada kawasan bersifat penitipan baik dari komunitas dan penitipan oleh individu (pencinta kuda/ membership equestrian centre dan milik siswa pelatihan/atlet) serta beberapa kuda untuk kegiatan wisata.
5. Jenis kuda yang diperkenankan untuk titipan dan wisata merupakan jenis kuda lokal dengan ketahanan suhu dan iklim sekitar.
6. Fungsi kawasan sebagai arena kompetisi equestrian (lompat rintang, tunggang serasi dan kombinasi(trilomba) dengan standar kota dan nasional.
7. Penggunaan konsep arsitektur modern dengan perpaduan lanskap alami pada area *equestrian centre*.
8. Kawasan equestrian berlokasi di kompleks olahraga JSC, kota Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan laporan ini terdiri dari 5 bagian ialah, sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dijelaskan secara umum mengenai isi laporan. Bagian ini berisikan latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun laporan ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini dijabarkan tentang pemahaman proyek yang akan dirancang, tinjauan fungsional dan tinjauan objek yang sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bagian ini berisikan mengenai dasar teori untuk mengatasi permasalahan yang ada, lalu perangkuman sintesis dan membuat perumusan konsep, yang kemudian membentuk kerangka berfikir perancangan dengan hasil akhir berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bagian ini berisikan analisis fungsional baik pada bangunan maupun kawasan, analisis spasial atau analisis ruang, analisis kontekstual atau analisis pada tapak dan juga analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bagian ini berisikan mengenai sintesis perancangan pada tapak dan konsep yang digunakan dalam perancangan. Sintesis perancangan berisikan mengenai sintesis perancangan pada tapak, sintesis perancangan secara arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan juga sintesis perancangan utilitas. Sedangkan untuk konsep perancangan sendiri berisikan konsep perancangan pada tapak, konsep perancangan secara arsitektur , konsep perancangan struktur dan juga utilitas.

Daftar Pustaka

Afriani, S. (n.d.): Efisiensi Energi Dari Aspek Selubung Bangunan Studi Kasus Gedung Rektorat UIN SUSKA Riau, 5.

Cabang olahraga berkuda (equestrian).pdf.

D'Sultan Stable : Tempat Berlatih Memanah dan Berkuda di Palembang -. (18 November 2018): , retrieved September 15, 2020, from internet:
<https://fainun.com/dsultan-stable-tempat-berlatih-memanah-dan-berkuda-di-palembang/>.

Ir. Maswarni, MM. , Ir. Nofiar Rachman (n.d.): *KUDA: Manajemen Pemeliharaan dan Pengembangbiakan*, Penebar Swadaya Grup, 186 pages.

Karyono, T. H. (n.d.): BANGUNAN HEMAT ENERGI: STRATEGI PENGHEMATAN ENERGI BANGUNAN DI KAWASAN SUB TROPIS DAN TROPIS BASAH, 11.

Luxmoore, kate (n.d.): *Introduction to Equestrian Sports*, CSIRO Publishing.

Naufal, M., Priyendiswara, P. A. B., and Tjung, L. J. (2020): RENCANA PENGEMBANGAN THEME PARK DI JAKARTA INTERNATIONAL EQUESTRIAN PARK DALAM RANGKA OPTIMALISASI LAHAN PASCA ASIAN GAMES, *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 1(2), 2277. <https://doi.org/10.24912/stupa.v1i2.4601>

Neufert, E. (2002): *Data Arsitek Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2.

Robby, A. (n.d.): Tidak Perlu ke Luar Kota, Wong Kito Bisa Belajar Berkuda & Memanah. Catat Lokasi & Tarifnya - Sriwijaya Post, retrieved September 15, 2020, from internet: <https://palembang.tribunnews.com/2018/09/01/tidak-perlu-ke-luar-kota-wong-kito-bisa-belajar-berkuda-memanah-catat-lokasi-tarifnya>.

Yanto, A. N. (n.d.): Prinsip Struktur Atap Tribune JIEP Pulomas Sebagai Dasar Perancangan Atap Tahan Gempa, 1.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*) :

D'Sultan Stable: Tempat Berlatih Memanah dan Berkuda di Palembang -. (2018, November 18). <https://fainun.com/dsultan-stable-tempat-berlatih-memanah-dan-berkuda-di-palembang/>